

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu gaya hidup pada masyarakat Kota Bandar Lampung. Perubahan gaya hidup ini juga mempengaruhi pola rutinitas sehari-hari. Untuk menyeimbangkan gaya hidup masyarakat tersebut, maka dibutuhkan tempat yang cukup ideal untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat yang memadai (**Gambar 1.1.**).

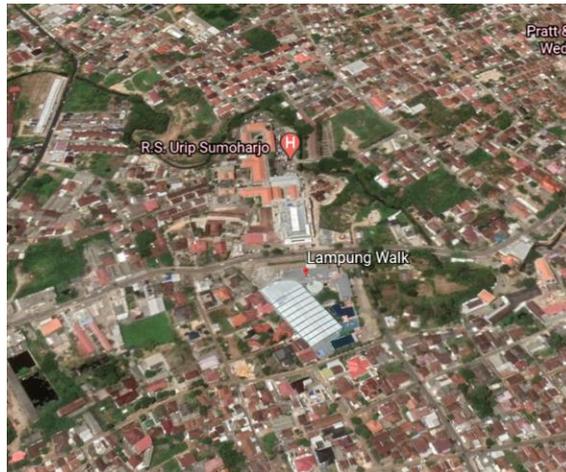


Gambar 1. 1. Perkembangan Globalisasi dan Aspek Gaya Hidup

Sumber : google image/sosiologis.com

Kota Bandar Lampung hanya memiliki satu bangunan *Lifestyle Center* yaitu Lampung Walk (**Gambar 1.2**). Dengan luas 169,21 km<sup>2</sup> dan perkembangan globalisasi yang sangat pesat, satu kawasan *Lifestyle Center* dirasa kurang untuk memenuhi gaya hidup masyarakat Kota Bandar Lampung. Dengan alasan tersebut, maka akan dibangun *Lifestyle Center* lagi di Kota Bandar Lampung, mengingat pertumbuhan penduduk juga semakin banyak.

Perencanaan pembangunan *Lifestyle Center* ini dimaksudkan dan ditujukan untuk menyediakan fasilitas publik yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat Kota Bandar Lampung, menyediakan pusat perbelanjaan dengan pengalaman suasana yang berbeda, serta menyediakan ruang terbuka publik sebagai wadah interaksi social di Kota Bandar Lampung.



Gambar 1. 2. Keberadaan *Lifestyle Center* di Kota Bandar Lampung

Sumber : google maps

## 1.2. Ketentuan Proyek

Proyek *Lifestyle Center* ini diasumsikan akan dibangun atas permintaan salah satu developer yang memiliki lahan di tengah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil survey lokasi, lahan ini dinilai berpotensi untuk dikembangkan menjadi sebuah bangunan *Lifestyle Center* yang diperuntukkan bagi mahasiswa kelas menengah ke atas. *Lifestyle Center* ini direncanakan akan dibangun dengan rincian 40% area sebagai retail untuk restoran/cafetaria, 30% area untuk hiburan dan 30% untuk retail/toko-toko.

Bangunan *Lifestyle Center* ini diharapkan dapat memberikan suasana yang menyenangkan baik pada siang hari maupun malam hari. Bangunan ini diminta memiliki konsep ruang terbuka. Rancangan area tenant yang diharapkan dapat adaptif terhadap kebutuhan penyewa dan permintaan pasar. Fasilitas parkir mobil dan motor harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memuat jumlah pengunjung pada saat keadaan sepi sampai ramai.

### **1.3. Lingkup**

Adapun lingkup pengerjaan tugas akhir ini yaitu dimulainya dengan penyusunan program proposal yang kemudian menghasilkan sebuah dokumen prarancangan arsitektur yang berupa gambar dan juga laporan tertulis.